

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila guru penggerak berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang bukan hanya berupaya mendorong perkembangan peserta didik secara holistik yakni dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sosial dan Pendidikan karakter, berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik akan tetapi juga berperan memotivasi dan menggerakkan rekan guru lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semua guru baik penggerak ataupun bukan berperan dalam mendorong perkembangan peserta didik secara menyeluruh, menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik serta penguatan karakter, maka peran-peran tersebut yang membedakan peran guru penggerak dengan peran guru lain.

Guru penggerak berperan dan berkontribusi dalam pengembangan kompetensi rekan guru lain baik dalam satuan pendidikannya ataupun diluar satuan pendidikannya melalui komunitas praktisi. Berperan sebagai mentor untuk rekan guru

lain dengan melakukan identifikasi kesulitan rekan guru dalam pembelajaran, membina dan membantu rekan guru yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Mendorong kolaborasi antar guru sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik. Menjadi teladan untuk rekan guru lain maupun peserta didik dan membangun jiwa kepemimpinan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa didalam kurikulum Merdeka guru perlu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik, mendorong perkembangan peserta didik secara menyeluruh dan mewujudkan setiap karakter pada pelajar Pancasila. Secara garis besar hal ini dapat diwujudkan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada satuan pendidikan dibawah Kemendikbudristek dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) pada satuan pendidikan dibawah Kementrian Agama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu

1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan studi lebih lanjut tentang peran guru penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila atau penelitian lain

yang sejalan dengan penelitian ini, namun diperlukan penelitian lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

2. Saran Praktis

Dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, disarankan untuk guru penggerak pada lokasi penelitian untuk lebih aktif lagi dalam menggerakkan ekosistem pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih belum bisa dikatakan sempurna, terdapat kekurangan, kelemahan serta keterbatasan yang pantas terjadi untuk dijadikan sebagai pembelajaran bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Dengan kesadaran peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang ada.

Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori yang dapat melengkapi penelitian serta hasil penelitian itu sendiri. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan materi dan penjelasan yang kurang mendalam tentang peran guru penggerak dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Menurut peneliti, perluasan teori perlu dilakukan untuk menambahkan khasanah ilmu.

Kedua adalah kendala teknis yang ada di lapangan penelitian yang secara tidak langsung mengakibatkan peneliti merasa kurang maksimal pada penelitian yang dilakukan yaitu,

padatnya alokasi kegiatan masing-masing satuan pendidikan pada waktu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.